KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut penulis panjatkan kepada sang pemilik kehidupan ini yaitu Tuhan yang Maha Kuasa atas segala cinta dan berkat serta kasih setia-Nya yang senantiasa membimbing dan menyertai penulis setiap waktu, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik yang berjudul “Peran Roh Kudus dan Deata Sebagai Pengantara Bagi Kehidupan Kristen dan Aluk Todolo”

Penulis menyadari bahwa dalam diri penulis sungguh banyak kelemahan dan keterbatasan, namun penulis senantiasa menyerahkannya secara penuh kepada Sang Pencipta, biarlah semua jadi atas kehendak-Nya dan penulis dapat memperoleh hasil yang terbaik lewat usaha dan doa dari penulis.

Pertolongan dan kemurahan Allah dinyatakan lewat perantara yaitu orang-orang yang senantiasa memberikan dirinya untuk membantu penulis oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, penulis ungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Samuel Tokam, M.Th. Selaku pembimbing I dan Bapak Abraham Sere Tanggulungan, M.Si. Selaku pembimbing II, terima kasih untuk segala masukan, kritikan, arahan, dan perhatiannya selama proses penyusunan skripsi berlangsung sampai pada tahap ujian skripsi serta terima kasih juga atas pengertian dan kesabaran selama membimbing penulis.
2. Agus Sampe (Ibu) dan Naomi Riki (Saudara kandung), berkat doa, cinta dan kasih sayang serta didikan yang keras dari kalian penulis bisa sampai di titik ini ini. Terima kasih juga untuk kesabaran dan dukungan dalam hal materi sehingga setiap kebutuhan penulis boleh terpenuhi.
3. Luter Baligau (Ayah), yang walaupun jauh dari penulis tetapi penulis yakin akan setiap dukungan dalam doa bagi penulis.
4. Seluruh rumpun keluarga baik dari ayah maupun dari ibu. Terima kasih untuk kalian semua yang telah mendukung penulis dalam setiap doa kalian.
5. Bapak Yan Malino, S. Th, M.Pd.K. Selaku dosen wali yang sudah menjadi orang tua di kampus, terima kasih untuk segala arahan dan perhatiannya kepada penulis selama berada dalam perwalian Malino Community. Kiranya bapak sehat selalu dan diberkati dalam mengarahkan saudara- saudara penulis dalam perwalian.
6. Teny Frans Manopo, S.Pd. dan Paul Cakra, S.Th. Selaku senior di kampus yang telah memberikan sumbangsih pemikiran bagi penulis selama penulis mengerjakan skripsi. Kiranya terus diberkati dalam setiap rencana, juga dalam tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Pdt. Yosef Sulle, S.Th. dan Ibu Ani Lestari, S.Th., yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan materi berupa buku referensi bagi penulis. Kiranya bapak dan ibu diberkati dalam setiap pelayanan selanjutnya.
8. Segenap majelis dan anggota Jemaat Lae-Lae Imanuel Marannu tempat penulis berjemaat, terima kasih untuk doa dan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.
9. Kendek Patandean dan kawan-kawan di Jemaat Lae-Lae Imanuel Marannu, terima kasih untuk doa, motivasi, serta semangat bagi penulis. Tuhan kiranya terus memberkati.
10. Maresdianty Tiku Tulak. Selaku kekasih penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa bagi penulis. Kiranya diberkati dan sukses dalam kuliah mencapai gelar sarjana.
11. Bapak selaku kepala Lembang Tumbang Datu beserta aparatnya yang telah berkenan memberikan izin dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam Lembang Tumbang Datu. Kiranya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ditambahkan hikmat dan kesehatan serta mengayomi masyarakat Lembang Tumbang Datu.
12. Bapak Pdt. Darma Padadi, S.Th. Terima kasih telah menerima dan meluangkan waktu bagi penulis melakukan wawancara dan juga atas doa dan masukan-masukan bagi penulis dalam penyelesaian studi. Kiranya dalam pelayanan selanjutnya beliau terus terberkati.
13. Nek Anda selaku Tominaa/pemangku adat yang telah bersedia mendukung dan memberikan informasi terkait judul penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Nek Dion dan Nek Jemi yang juga telah memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Bapak Pdt. Dalman Tanan, S.Th. yang telah menerima dengan baik dan membimbing penulis selama melakukan praktek Kuliah Kerja Lapangan di Jemaat Lemo, Klasis Kurra Denpiku. Terima aksih telah menjadi mentor bagi penulis dalam melakukan pelayanan, kiranya beliau terus terberkati.
16. Kepada seluruh orang tua dan saudara-saudara yang ada di Jemaat Lemo, Klasis Kurra Denpiku. Terima kasih telah membimbing dan mambantu penulis dalam pelayanan serta mendapat pengalaman selama melakukan praktek Kuliah Keija Lapangan.
17. Bapak Hartugus (Artis Toraja). Terima kasih atas doa, dukungan, dan arahan bagi penulis selama perkuliahan dan dalam penyelsaian skripsi.
18. Pak Haji dan Ibu Haji selaku pemilik Pondok Rafasyah. Terima kasih telah berkenan menerima dan menjadi orang tua selama penulis menjadi anak kost.
19. Kawan-kawan penulis yakni Wandrio Salewa, S.Th., Refly Gunawan S.Th., Regar S.Sn., Julian Saputra S.Sn., Nober Pantu S.Pd., Yosef Ranga' S.Pd., Mario Valentino Fernando Layukan, Vemando Toding, Roland Tanna Patiung, Salman Irwan Lebon, Rinto Sanda, Deo, Iren Tanggo, Diar Joswan, Yorivo, Harke Daniel, Zet Tutu Tarrapa', Nofel, Merinsa Somba, Rahel Desti, Yelka Sania Datu, Mathilda Maharani, Yuyun Mei Kassa S.Th., Windi Kartika S.Th., Yulianto Rongre S.Th., Hasni S.Th., Yannaningsih Nasir S.Th., Irmayanti Lebon S.Th., dan Orindevisa, yang terus mendukung, membantu, serta memberikan semangat bagi penulis dalam sepanjang perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
20. Lembaga Kemahasiswaan yakni HMA 2016 dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAKN Toraja. Terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar dan berproses menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi.
21. Irama Marturia Choir. Terima kasih kebersamaannya dalam tim, menjadi wadah dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan talenta penulis bahkan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan nasional maupun internasional.
22. Kepada semua pihak yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk setiap bantuan, doa serta segala sesuatu yang telah dinyatakan kepada penulis selama menempuh study.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini, sungguh banyak kekurangan yang ada di dalamnya oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi. Dan juga mohon maaf jika terdapat kesalahan penulisan nama dalam karya ilmiah ini karena penulis penuh dengan keterbatasan.

Tuhan memberkati kita semua. Amin.

Tana Toraja, 23 Juli 2021 Penulis

Habel Weki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

[DAFTAR ISI xi](#bookmark0)

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penulisan 3
4. Manfaat Penulisan 4
5. Metode Penelitian 4
6. Sistematika Penulisan 5

BAB II 6

L AND AS AN TEORI 6

1. Roh Kudus 6
2. Deata 13

BAB III 27

METODE PENELITIAN 27

1. Jenis Metode Penelitian 27
2. Tempat Penelitian 27
3. Informan 29
4. Jenis Data 30
5. Teknik Pengumpulan Data 30
6. Teknik Analisis Data 31

BAB IV 34

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
2. Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian 36

BAB V 48

1. Kesimpulan 48
2. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bapa, bahkan juga sampai sekarang ini orang Toraja Kristen menyebut Allah Bapa dalam bahasa Toraja sebagai Puang Matua. Puang Matua sendiri membawahi Deata-Deata, dimana Deata ini memiliki peran menyampaikan suatu permohonan-permohonan atau harapan-harapan manusia kepada Puang Matua.

Melihat kedua struktur di atas, penulis berfokus kepada Roh Kudus dan Deata. Keduanya memiliki posisi sebagai pengantara, Roh Kudus pengantara manusia kepada Allah dan Deata pengantara manusia kepada Puang Matua. Uniknya ialah, walaupun sebagian besar masyarakat Toraja sudah menjadi Kristen, tetapi dalam berbagai kegiatan dan upacara-upacara, ritual persembahan dan pemujaan terhadap Deata-Deata masih dilakukan di tempat tertentu. Oleh karena itu, penulis akan menemukan peran Roh Kudus dan Deata menurut posisinya dan hendak mencari perbedaan dan kesamaan peran keduanya dalam konteks yang berbeda, dengan judul: "Peran Roh Kudus dan Deata Sebagai Pengantara dalam Kehidupan Kristen dan Aluk Todolo."

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Roh Kudus dan Deata sebagai pengantara dalam kehidupan Kristen dan Aluk Todolo?

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan karya ilmiah ini adalah untuk menemukan serta menjelaskan kesamaan dan perbedaan peran Roh Kudus dan Deata sebagai pengantara dalam kehidupan Kristen dan Aluk Todolo.